

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu *pre-Eksperimen*. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013, hlm. 8). Menurut Arikunto dalam Qudrotillah (2022, hlm. 29) penelitian berbasis eksperimen digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat dari variabel bebas yang diteliti terhadap suatu hal. Di dalam penelitian eksperimen, penulis memberikan perhatian khusus pada perubahan dan pengendalian variabel serta mengamati dan mengukur hasil eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Noor dalam Mukhlisah (2021, hlm. 41), menjelaskan bahwa desain ini melibatkan satu kelompok yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Desain ini cocok untuk penelitian yang memiliki satu kelompok pemasangan yang tersedia seperti penelitian pada pendidikan dasar. Selain itu, dalam penelitian ini mengukur kemampuan sampel sebelum diberi tindakan dan sesudah diberi tindakan. Sehingga dengan pertimbangan tersebut, penulis menggunakan desain ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu mengukur efektivitas penggunaan metode *Dalcroze* sebelum dan sesudah pembelajaran. Adapun desain yang digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest

<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
Q_1	X	Q_2

Keterangan:

Q_1 = Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Dalcroze*.

X = Perlakuan (treatment) menggunakan metode *Dalcroze*.

Q_2 = Sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Dalcroze*.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para peserta didik di salah satu SD Kota Bogor.

b. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang menjadi perwakilan untuk berpartisipasi dalam penelitian dan menjadi gambaran populasi tersebut secara keseluruhan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di salah satu SD Kota Bogor yang berjumlah 21 peserta didik.

3.3 Prosedur Penelitian

1. Persiapan

- Melakukan observasi di salah satu sekolah yang ada di Kota Bogor.
- Menyusun proposal.

2. Pelaksanaan

Ada beberapa tahapan yang dikembangkan oleh *Dalcroze* menurut Milyartini dalam Ramadhanidiansyah, G. (2012) yaitu sebagai berikut:

- *Pre-Test*

Sebelum melakukan kegiatan inti akan dilakukan pre-test kepada peserta didik untuk melihat kemampuan pola ritmik dan tempo peserta didik dengan memainkan lagu Menanam Jagung.

- Tahap Membangkitkan Perhatian

Dalam tahap ini, penulis memberikan tantangan musikal yang akan direspon oleh peserta didik dengan menyimak dan melakukan gerakan. Bentuk tantangan musikal yang diberikan berupa latihan atau permainan. Tipe permainan yang digunakan yaitu *the quick reaction* (reaksi cepat), dimana guru akan memberikan stimulus musikal sedangkan peserta didik akan merespon dengan gerakan.

Tabel 3.2 Tahap Membangkitkan Perhatian

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
“Dengarkan musik ini dan berjalanlah ketika musik diputar dan bertepuk tanganlah ketika musik berhenti.”	Peserta didik berjalan saat musik diputar dan bertepuk tangan saat musik berhenti.

- Tahap Merespon Dengan Gerakan dan Melakukan Analisis

Dalam tahap ini, peserta didik merespon suara musik dengan gerakan dan membantu peserta didik dalam bentuk fisik, emosi, maupun mental dengan mengaktifkan keterkaitan antara bunyi dengan gerakan.

Tabel 3.3 Tahap Merespon Dengan Gerakan dan Melakukan Analisis

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
“Dengarkan musik ini dan langkahkan kaki ke dalam kotak sesuai dengan alunan musik.”	Peserta didik melangkahkan kaki ke dalam kotak sesuai dengan alunan musik yang didengar.

- Tahap Pengayaan

Dalam tahap ini, peserta didik dibantu dalam mengembangkan respon dan ekspresinya. Pada tahap ini penulis berupaya membantu peserta didik mengembangkan respon dan ekspresi peserta didik.

Tabel 3.4 Tahap Pengayaan

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
“Dengarkan musik ini dan tepukan tangan sesuai dengan musik dan letak gambar.”	Peserta didik melakukan tepukan sesuai dengan musik dan letak gambar.

- Tahap Penyadaran

Tahap penyadaran bertujuan untuk membaca dan mendengar secara internal, serta merasakan semua gerak dan emosi yang ada dalam musik. Peserta didik menyanyikan lagu Menanam Jagung dengan memperhatikan pola ritmik dan tempo disertai dengan tepukan tangan atau hentakan kaki, dan gerakan lain.

- Bermain Alat Musik

Peserta didik memainkan lagu Menanam Jagung menggunakan alat musik perkusi sederhana berupa botol bekas dengan memperhatikan ketukan pola ritmik dan tempo yang telah mereka pelajari.

- *Post-Test*

Peserta didik akan dinilai kemampuan pola ritmik dan tempo peserta didik menggunakan alat musik perkusi sederhana dengan memainkan lagu Menanam Jagung sesudah diterapkannya Metode *Dalcroze*.

3. Pengolahan Data

Penulis mengolah data kemampuan pola ritmik dan tempo peserta didik melalui kegiatan *pre-test* dan *post-test*. Lalu, menganalisis data hasil penelitian yang telah dilakukan.

4. Pelaporan

Sesudah tahapan yang diatas telah selesai dilakukan dengan sesuai maka, langkah selanjutnya adalah menyusun laporan dan menarik kesimpulan. Penyusunan laporan ini disusun berdasarkan hasil analisis data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap subjek penelitian untuk melihat kondisi nyata yang ada di tempat

penelitian. Tujuan observasi adalah untuk mengamati perilaku, interaksi, atau situasi yang berkaitan dengan subjek penelitian.

b. *Pre-Test*

Pre-Test merupakan tes yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal dari kemampuan pola ritmik dan tempo peserta didik sebelum diterapkan metode *Dalcoze*.

c. *Post-Test*

Post-Test merupakan tahap penilaian yang dilakukan sesudah pembelajaran dengan metode *Dalcroze*. Pada tahap ini, kemampuan pola ritmik dan tempo peserta didik kelas IV sekolah dasar dinilai kembali. *Post-Test* memiliki tujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode *Dalcroze* dalam meningkatkan kemampuan ritmis dan tempo peserta didik sesudah menjalani pembelajaran dengan menerapkan metode *Dalcroze*. Perbandingan hasil antara pre-test dan post-test akan memberikan gambaran mengenai sejauh mana metode *Dalcroze* berpengaruh pada peningkatan kemampuan pola ritmik dan tempo peserta didik.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui setiap tahapan yang dilakukan saat penelitian sehingga dapat memastikan kevalidan atau keabsahan hasil penelitian. Dokumentasi dapat berupa foto, rekaman video atau audio, dan catatan perkembangan peserta didik selama penelitian. Dengan melakukan dokumentasi yang baik dan teliti, maka dapat memberikan informasi yang valid terkait keefektifan metode *Dalcroze* terhadap kemampuan pola ritmik dan tempo peserta didik kelas IV sekolah dasar.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rubrik penilaian sebagai instrumen penelitian. Pengambilan data dilakukan melalui penilaian praktik. Penilaian praktik digunakan untuk mendapatkan data sebelum pelaksanaan tindakan (*pre-test*) dan sesudah diberikan (*post-test*). Penilaian praktik sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan dengan memainkan langsung lagu “Menanam Jagung” tanpa latihan. Penilaian

praktik ini digunakan untuk mengetahui kekurangan peserta didik dalam menyanyikan lagu sambil bertepuk tangan dengan memperhatikan pola ritmik dan tempo, kemudian dijadikan refleksi untuk dilakukan tindakan selanjutnya. Dalam hal itu, penulis merancang rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Pretest-Posttest

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				Perolehan Skor
		1	2	3	4	
1.	Pola Ritmik					
2.	Tempo					
3.	Birama					
Total						

Tabel 3.6 Keterangan Skala Skor

Aspek Yang Dinilai	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	1	2	3	4
Pola Ritmik	Peserta didik dapat memainkan pola ritmik sebanyak 1 sampai 3 bar secara benar.	Peserta didik dapat memainkan pola ritmik sebanyak 4 sampai 7 bar secara benar.	Peserta didik dapat memainkan pola ritmik sebanyak 8 sampai 11 bar secara benar.	Peserta didik dapat memainkan pola ritmik sebanyak 12 bar secara benar.
Tempo	Peserta didik dapat memainkan tempo sebanyak 1 sampai 3 bar secara benar.	Peserta didik dapat memainkan tempo sebanyak 4 sampai 7 bar secara benar.	Peserta didik dapat memainkan tempo sebanyak 8 sampai 11 bar secara benar.	Peserta didik dapat memainkan tempo sebanyak 12 bar secara benar.

Birama	Peserta didik dapat memainkan birama sebanyak 1 sampai 3 bar secara benar.	Peserta didik dapat memainkan birama sebanyak 4 sampai 7 bar secara benar.	Peserta didik dapat memainkan birama sebanyak 8 sampai 11 bar secara benar.	Peserta didik dapat memainkan birama sebanyak 12 bar secara benar.
--------	--	--	---	--

Skor Total = 12

3.6 Teknik Analisis Data Penelitian

Dalam menganalisis data, skripsi ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Teknik analisis tersebut dibantu dengan IBM SPSS 24. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan secara ringkas dan jelas (Muhson, A. (2006)). Teknik ini meliputi nilai rata-rata, nilai tertinggi dan terendah. Sedangkan teknik analisis inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan tentang populasi berdasarkan analisis data sampel. Teknik ini meliputi uji normalitas, uji wilcoxon, dan uji n-gain.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan suatu proses untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam analisis statistik mengikuti distribusi normal atau tidak (Kusumastuti et al., 2020). Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Shapiro Wilk*. Metode shapiro wilk merupakan metode yang cocok digunakan karena efektif dan valid untuk sampel yang berjumlah kurang dari 50.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro-Wilk* yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji wilcoxon. Uji non parametric wilcoxon dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan kemampuan pola ritmik dan

tempo peserta didik sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan dengan metode *Dalcroze*. Adapun hipotesis statistik yang digunakan yakni:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan pola ritmik dan tempo peserta didik kelas IV Sekolah Dasar sebelum dan sesudah menggunakan metode *Dalcroze*.

H_1 : Terdapat perbedaan kemampuan pola ritmik dan tempo peserta didik kelas IV Sekolah Dasar sebelum dan sesudah menggunakan metode *Dalcroze*

Uji non parametric wilcoxon menggunakan taraf sig. 0,05 dengan kriteria pengujian hipotesis yakni:

- a. Tolak H_0 jika sig. $\leq \alpha$ 0,05
- b. Terima H_1 jika sig. $\geq \alpha$ 0,05

c. Uji N-Gain

Uji N-Gain merupakan metode yang biasanya digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran dengan menghitung peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan dalam (Sukarelawan et al., 2024). Kisaran skor N-Gain yaitu -1 sampai 1, dimana nilai positif menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik sesudah pembelajaran, sedangkan nilai negatif menunjukkan penurunan hasil belajar peserta didik. Nilai N-Gain dihitung menggunakan rumus:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor pretest}}$$

Tabel 3.7 Kriteria Gain Ternormalisasi

Nilai N-Gain	Klasifikasi
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

Tabel 3.8 Kriteria Tingkat Keefektifan

Persentase	Klasifikasi
< 40%	Tidak efektif
40% - 55%	Kurang efektif
56% - 75%	Cukup efektif
> 76%	Efektif